

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan ketersediaan obat BPH dan kualitas pelayanan farmasi terhadap kepuasan pasien rawat jalan di RS Natama Tebing Tinggi. Variabel independen dalam penelitian ini adalah ketersediaan obat BPH (X1) dan kualitas pelayanan farmasi (X2), sedangkan variabel dependen adalah kepuasan pasien rawat jalan (Y). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien rawat jalan di RS Natama Tebing Tinggi, dengan jumlah sampel sebanyak 50 responden yang ditentukan menggunakan teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner tertutup yang disusun berdasarkan skala Likert. Data yang diperoleh dianalisis dengan bantuan program SPSS versi 29 melalui uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji t, uji F, uji korelasi, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketersediaan obat BPH berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pasien rawat jalan dengan nilai signifikansi sebesar  $0,012 < 0,05$ . Kualitas pelayanan farmasi juga berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pasien rawat jalan dengan nilai signifikansi sebesar  $0,009 < 0,05$ . Secara simultan, ketersediaan obat BPH dan kualitas pelayanan farmasi berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pasien rawat jalan dengan nilai signifikansi uji F  $< 0,001 < 0,05$ . Nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,652 menunjukkan hubungan yang cukup berarti, sedangkan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,425 menunjukkan bahwa ketersediaan obat BPH dan kualitas pelayanan farmasi mampu menjelaskan kepuasan pasien sebesar 42,5%, sedangkan sisanya 57,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa ketersediaan obat BPH dan kualitas pelayanan farmasi memiliki hubungan dan pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan pasien rawat jalan di RS Natama Tebing Tinggi. Oleh karena itu, pihak rumah sakit diharapkan dapat terus meningkatkan ketersediaan obat serta kualitas pelayanan farmasi guna meningkatkan kepuasan pasien.

**Kata kunci:** ketersediaan obat BPH, kualitas pelayanan farmasi, kepuasan pasien, rawat jalan, rumah sakit.